



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



ANALISIS MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Lu'ainun Nisaa*, Ida Sulistyowati, Pana Pramulia

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Email : ainunnisaans@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran tematik memiliki ciri khas yaitu student centered dengan menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan dan mata pelajaran pembelajaran. Motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran tematik menjadikan siswa memiliki tujuan untuk berprestasi dengan terlibat aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan atau mempertahankan kemampuannya agar memperoleh hasil belajar yang terbaik berdasarkan standar hasil belajar yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah 3 orang guru dan 45 siswa kelas V SD tahun ajaran 2021/2022 yang diperoleh dengan teknik simple random sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD memiliki konsep diri yang positif yaitu bekerja keras dan berharap untuk sukses sehingga motivasi berprestasi siswa pada pembelajaran tematik berada pada kategori motivasi berprestasi sangat tinggi (86%)

Kata kunci: motivasi berprestasi, pembelajaran tematik

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pada konteks pendidikan di sekolah motivasi memiliki peran penting dalam kegiatan belajar. Pramono (dalam Pratiwi, dkk. 2018:193) menyatakan bahwa motivasi memiliki keterkaitan yang erat dengan perubahan perilaku dalam kegiatan belajar siswa dan motivasi belajar siswa itu sendiri merupakan faktor esensial yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Keberadaan motivasi dalam kegiatan belajar siswa dapat mendorong usaha untuk pencapaian prestasi belajar yang dikenal dengan motivasi berprestasi.

Menurut Heckhausen (dalam Listyanti & Dewi, 2019:5291) motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri siswa untuk senantiasa bertindak dengan usaha demi meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi dan sebaik mungkin dalam segenap kegiatan belajar di

sekolah dengan mengaplikasikan standar keunggulan yaitu standar keunggulan tugas, standar keunggulan diri, dan standar keunggulan siswa lain.

Pada proses pembelajaran jenjang Sekolah Dasar (SD) telah diberlakukan Kurikulum 2013, sehingga pada proses pembelajarannya mengimplementasikan pembelajaran tematik untuk diajarkan kepada siswa. Samsudin (dalam Fadlilah, 2018:7) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan mengimplementasikan tema untuk mengelompokkan dan menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan kebermaknaan pengalaman bagi setiap individu atau siswa. Pembelajaran tematik memiliki ciri yaitu *student centered* atau berpusat pada siswa, dimana pembelajaran tematik memposisikan pangkal pusat aktivitas belajar kepada siswa dan menjadikan para siswa sebagai subjek belajar atau menekankan keterlibatan aktif siswa sebagai fokus dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman secara langsung dan melatih kecakapan untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Pada proses pembelajaran tematik di sekolah guru hanya perlu membimbing, mengarahkan, dan menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan memperhatikan aspek kebutuhan, minat dan bakat. Guru perlu mengupayakan hal-hal yang memungkinkan dapat menunjang keaktifan atau partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan meningkatkan kualitas siswa agar terjadi peningkatan prestasi belajar. Guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar dapat menjadi individu yang lebih maju, berkembang dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Djaali (dalam Tanadi, dkk. 2020:20) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar motivasi berprestasi adalah suatu hal yang teramat krusial karena motivasi berprestasi merupakan pemicu, pendorong, perangsang atau penggerak dari individu untuk dapat mencapai keberhasilan.

Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran tematik menjadikan siswa tidak hanya terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran saja atau seakan-akan hanya formalitas untuk memenuhi kebutuhan belajar, melainkan disertai adanya tujuan untuk berprestasi dengan cara terlibat aktif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya dengan setinggi dan sebaik mungkin agar memperoleh hasil belajar yang terbaik dan mengungguli teman-temannya berdasarkan standart hasil belajar yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tematik. Mushawwir (dalam Mentari, 2018:4) menyatakan jika siswa termotivasi untuk berprestasi, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika siswa

tidak memiliki motivasi dalam mencapai prestasinya, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa dengan motivasi berprestasi yang kuat dari dalam dirinya akan memiliki keinginan atau harapan untuk sukses yang tinggi dan didukung dengan perilaku kerja keras untuk mencapai cita-citanya.

Robbins dan Coulter (dalam Christianoko, 2020:17) menyatakan bahwa jika seseorang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi, maka ia akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula dan akan berjuang untuk pencapaian prestasi pribadinya. Setiap orang memiliki gangguan dan rintangan yang berbeda dalam mencapai kesuksesan, dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi diharapkan gangguan dan rintangan tersebut dapat diatasi, keberhasilan dapat digapai, serta cakap dalam mengaktualisasikan diri dengan mengantongi berbagai prestasi khususnya prestasi akademik.

Terkait pentingnya motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik sebagai salah satu elemen terpenting untuk meraih hasil belajar yang tinggi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga dapat mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif. Menurut Suwendra (2018:6) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis untuk menggambarkan obyek penelitian agar lebih jelas dan dapat mengungkapkan makna dibalik fenomena secara detail, rinci dan sistematis dengan disertai klarifikasi secara obyektif untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kesalahan konsepsi. Mengingat bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang tersedia atau yang telah terjadi dalam fakta lapangan sebagai ciri khusus penelitian kualitatif, dalam hal ini yaitu bagaimana motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Sumber data pada penelitian menggunakan sumber data primer yaitu 3 guru dan 45 siswa kelas V Sekolah Dasar tahun ajaran 2021/2022. Data kualitatif yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa data hasil angket atau kuesioner pada siswa dan guru kelas V Sekolah Dasar dengan model *rating scale* Likert.

Tabel.1 Skala Motivasi Berprestasi

Jenis Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

Adapun kategori persentase penilaian angket atau kuesioner padapenelitian sebagai berikut.

Tabel.2 Kategori Persentase Penilaian Angket atau Kuesioner

Persentase %	Kategori
76-100	Sangat Tinggi
51-75	Tinggi
26-50	Rendah
1-25	Sangat Rendah

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interactive Analysis Model* dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:246), dengan langkah-langkah diantaranya yaitu *data collection* (mengumpulkan data), *data reduction* (mereduksi data), *data display* (menyajikan data) dan *conclutions* (menarik kesimpulan atau memverifikasi). Untuk memperkuat hasil penelitian digunakan keabsahan data yaitu uji *dependability* dengan melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober hingga November 2021 yang berlokasi di SDN Keboananom Sidoarjo melalui tiga tahapan yaitu *planning stage* (perencanaan), *implementation stage* (pelaksanaan) dan *final stage* (akhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif dapat diperoleh hasil penilaian dari data angket atau kuesioner motivasi berprestasi siswa kelas V pada pembelajaran tematik dengan persentase 86% yang tergolong sangat tinggi. Persentase sebesar 86% diperoleh dari hasil analisis dengan menentukan jumlah skor kriterium menggunakan skor tertinggi tiap item (A), jumlah pernyataan (B), dan jumlah responden (C) kemudian mengalikan ketiganya. Setelah menentukan skor kriterium, maka data angket atau kuesioner dianalisis dengan menghitung persentase dari jawaban-jawaban responden. Teknik persentase yang digunakan menggunakan jumlah skor pengumpulan data (A) dan skor kriterium (B) yang dikalikan 100%.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diperoleh hasil bahwa tidak ada subjek yang berada pada kategori tinggi, rendah, dan sangat rendah. Seluruh subjek berada pada kategori motivasi berprestasi sangat tinggi dengan jumlah nilai terendah 150 dan tertinggi dengan jumlah nilai 197. Subjek yang memperoleh nilai terendah yaitu 150 berjumlah 2 orang cenderung lalai terhadap jadwal belajarnya dan tidak berusaha untuk menaatinya, menganggap bahwa membuat ringkasan materi pada pembelajaran tematik tidak membantu dalam belajar dan hanya membuang-buang waktu saja dan selalu merasa cukup dengan nilai yang diperoleh dalam pembelajaran tematik.

Subjek yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 197 berjumlah 1 orang mempunyai tekad untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah, menganggap bahwa belajar bukanlah hanya sekadar tuntutan melainkan suatu kebutuhan dan merupakan jembatan menuju kesuksesan di masa yang akan datang, memiliki sikap bekerja keras seperti mengerjakan tugas-tugas pada pembelajaran tematik secara mandiri walaupun tugas tersebut terasa berat dan menganggap hal tersebut adalah suatu tantangan dan harus dikerjakan, selalu berusaha menaati jadwal belajar yang telah dibuat untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran tematik, tidak menjadikan rasa puas dengan materi pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru kelas yang kemudian menjadikan siswa menutup diri dalam menerima atau menambah pengetahuan dari sumber lain, menganggap bahwa pembuatan ringkasan materi pembelajaran tematik dapat memudahkan dalam belajar tematik, memiliki keterbukaan terhadap penerimaan umpan balik dengan melakukan evaluasi melalui tindakan introspeksi diri jika mengalami kegagalan, merasa bersemangat ketika terdapat teman yang ingin berkompetisi dalam menyelesaikan masalah pada materi tematik karena adanya rasa percaya diri dan yakin akan dirinya sendiri bahwa ia lebih mampu dari teman-temannya dalam

belajar tematik, serta merasa tertantang jika terdapat teman yang mencapai prestasi lebih tinggi dan akan berusaha mengimbangi atau mengungguli teman-teman yang lain dengan giat belajar.

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diperoleh hasil penilaian angket atau kuesioner pernyataan guru terkait motivasi berprestasi siswa kelas V pada pembelajaran tematik dengan persentase 86% yang termasuk kategori sangat tinggi. Persentase sebesar 86% diperoleh dari hasil analisis dengan menentukan jumlah skor kriterium menggunakan skor tertinggi tiap item (A), jumlah pernyataan (B), dan jumlah responden (C) kemudian mengalikan ketiganya. Setelah menentukan skor kriterium, maka data angket atau kuesioner dianalisis dengan menghitung persentase dari jawaban-jawaban responden. Teknik persentase yang digunakan menggunakan jumlah skor pengumpulan data (A) dan skor kriterium (B) yang dikalikan 100%.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis secara deskriptif diperoleh hasil bahwa tidak ada subjek yang memberikan pernyataan motivasi berprestasi siswa berada pada kategori tinggi, rendah, dan sangat rendah. Seluruh subjek memberikan pernyataan bahwa motivasi berprestasi siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah nilai terendah 102 dan tertinggi dengan jumlah nilai 104. Seluruh subjek menyatakan bahwa guru selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa untuk belajar pada pembelajaran tematik salah satunya dengan menerapkan variasi metode pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan. Guru juga memberikan evaluasi atas pencapaian prestasi yang telah dicapai oleh siswa sehingga dapat menstimulus untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari serta melibatkan orang tua siswa dalam memotivasi siswa untuk berprestasi. Dalam penyajian materi pembelajaran tematik guru tidak menciptakan kegiatan belajar atau perlakuan yang memberikan kesan berbeda dan kesenjangan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah, selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tematik, dan mengondisikan situasi lingkungan belajar di kelas agar kondusif. Perilaku siswa pada pembelajaran tematik juga dianggap sudah baik contohnya seperti menyelesaikan tugas dengan benar, mengumpulkan tugas tepat waktu, sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran tematik, dan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran tematik cenderung meningkat.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 45 orang siswa, seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar yang menjadi subjek atau responden penelitian memiliki motivasi berprestasi yang sangat tinggi (86%) pada pembelajaran tematik. Informasi tersebut didukung dengan hasil penilaian angket pernyataan oleh tiga guru kelas V Sekolah Dasar terkait motivasi

berprestasi siswa yang memiliki persentase 86% dengan kategori sangat tinggi. Motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar dalam pembelajaran tematik dinilai dalam kategori sangat tinggi dikarenakan adanya faktor kerja keras dan harapan untuk sukses yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori *expectancy-value* oleh Atkinson yang digunakan oleh peneliti karena adanya kecocokan atau kesesuaian dimana harapan akan sukses dan bekerja keras merupakan salah satu dimensi dari motivasi.

Teori *expectancy-value* Atkinson (dalam Sumarno, 2020:43) menyatakan bahwa motivasi berprestasi seseorang didasari atas dua hal yaitu, kecenderungan atau harapan untuk meraih kesuksesan dan kecenderungan untuk bekerja keras demi menyelamatkan diri dari kegagalan. Menurut adanya prestasi, keadaan motif yang dimiliki oleh siswa kelas V Sekolah Dasar berada dalam konteks yang berbeda-beda dalam berbagai situasi dan kondisi. Usaha kerja keras atau kecenderungan untuk menghindari kegagalan dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik dengan rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah, memiliki keyakinan bahwa rajin belajar merupakan satu-satunya cara untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya, mengerjakan tugas-tugas seoptimal dan sebaik mungkin, dan lain sebagainya. Demikian juga harapan untuk sukses yang dimiliki oleh siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik dapat berperan sebagai pendorong atau stimulus untuk memberikan rasa *confidence* sehingga siswa mampu melakukan sesuatu dengan sukses dan mempertimbangkan kemampuan untuk menyelamatkan diri dari kegagalan. Adanya harapan untuk sukses yang dimiliki siswa menjadikan mereka senantiasa berambisi untuk bekerja keras dalam meraih hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian oleh Tanadi, dkk. (2020) mahasiswa Universitas Prima Indonesia dengan judul "*Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa/Siswi Metodist 5 Medan*". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang memicu siswa-siswi Metodist 5 Medan terlibat aktif di sekolah agar mendapat peringkat di kelasnya. Guru pada sekolah tersebut seringkali memberikan nasihat untuk siswa agar selalu berpikir positif. Ketika siswa mampu memandang dan menyadari hal positif akan pribadinya, ia cakap dalam penyelesaian masalah dan membenahi segala sesuatu hal yang terjadi dalam kehidupannya, maka siswa tersebut telah memiliki pandangan positif akan dirinya. Jika siswa-siswi telah memiliki konsep diri yang positif hal tersebut dapat menimbulkan tingginya motivasi berprestasi. Hal ini sejalan dengan indikator dalam penelitian ini yaitu bekerja keras dan harapan untuk sukses yang merupakan contoh bentuk konsep diri yang positif. Dengan motivasi berprestasi yang tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi. Sangat diperlukan bagi siswa untuk senantiasa

meningkatkan motivasi berprestasinya, karena motivasi dapat semakin diperkuat apabila dalam diri siswa telah mengantongi kebutuhan akan prestasi.

Pendidikan sangat dibutuhkan, lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d). Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021,2020a,b,c). Oleh karenanya komponen – komponen yang terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik. Pendidikan adalah kebutuhan insane yang sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yang lebih kompleks (Ardhian, 2020; Kholifah,2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik berada pada kategori motivasi berprestasi sangat tinggi yaitu 86%. Pernyataan oleh guru kelas V Sekolah Dasar terhadap motivasi berprestasi siswa pada pembelajaran tematik juga memberikan hasil bahwa motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar berada pada kategori sangat tinggi yaitu 86%. Siswa kelas V Sekolah Dasar memiliki konsep diri yang positif yaitu bekerja keras dan harapan untuk sukses. Dengan memiliki sikap kerja keras dan harapan untuk sukses siswa cenderung senang melakukan sesuatu dengan lebih baik sebagai usaha untuk menggapai kesuksesan atau mampu berjaya dalam kompetisi dengan standart keunggulan yang berupa prestasi teman sebaya maupun prestasi diri sendiri. Dengan tingginya motivasi berprestasi, maka prestasi belajar juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118.
- Christianoko. 2020. *Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi Dan Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Kinerja*. Skripsi, 17. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fadlilah, S. N. 2018. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDI As-Salam Malang*. Skripsi, 7. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., &Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Listyanti, K. N., & Dewi, A. K. 2019. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Serta Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja". *Jurnal Manajemen Udayana*, 5291.Vol. 8, No. 8.
- Mentari, S. 2018. *Studi Deskriptif Motivasi Belajar Berprestasi*. Skripsi, 4. Universitas Sriwijaya.
- Pratiwi, N. W., Sri Asri, I. A., & Kristiantari, M. R. 2018. "Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa". *International Journal of Elementary Education*, 193. Vol. 2, No. 3.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., &Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., &Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & RusiRusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning Systems Based Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., &Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., &Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., &Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., &Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. 2020. "Hubungan Strategi Umpan Balik (Feedback), Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PPKn di SMK". *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 43. Vol. 5, No. 2.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., &Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.
- Suwendra, I. W. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Tanadi, M., Hartini, S., & Dwi Putra, A. I. 2020. "Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa/Siswi Methodist 5 Medan". *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20. Vol. 22, No. 1.

